BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas baik jasmaniyah maupun rohaniyah sehingga akan dapat mengimbangi perkembangan tersebut dengan baik. Sehubungan dengan hal ini adalah merupakan tugas dari pendidikan untuk dapat mencetak kader-kader yang berkwalitas tersebut. Sebagaimana telah kita ketahui bahwa tugas mulia pendidikan adalah terletak pada upaya pengembangan aspek-aspek pribadi baik jasmaniyah maupun rohaniyah sehingga akan terbentuk manusia yang mampu baik jasmaniyah maupun rohaniah yang dapat menyesuaikan diri dalam hidup dimasyarakat dan bahkan mampu menyumbang bagi penyempurnaan masyarakat itu saendiri. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan agama yaitu : " Membimbing anak agar mereka menjadi orang muslim sejati, beriman teguh, beramal shaleh dan berakhlak mulia serta berguna bagi masyarakat dan bangsa ".[1]

Dan ini relevan dengan tujuan pendidikan nasional :

> Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.[2]

---

[1]Dra. Zuhairini,et.al, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Usaha Nasional, Surabaya, 1983, hal. 48.

[2]*Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Aneka Ilmu, Semarang, 1992, hal. 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk memenuhi tuntutan atau tujuan tersebut adalah merupakan tugas dan tanggung jawab sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan yang melaksanakan pendidikan formal. Dalam rangka melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya itu sekolah menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar di kelas dengan guru sebagai penanggung jawabnya karena gurulah yang langsung memberikan kemungkinan bagi siswa agar terjadi proses belajar yang efektif. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Nana Sudjana :

> Kehadiran guru dalam proses belajar mengajar atau pengajaran masih tetap memegang peranan penting. Peranan guru dalam proses pengajaran belum dapat digantikan oleh mesin, radio, tape recorder ataupun komputer yang sangat modern sekalipun. Masih terlalu banyak unsur manusiawi seperti sikap, motivasi, kebiasaan dan lain-lain yang merupakan hasil dari proses pengajaran,tidak dapat dicapai melalui alat-alat tersebut.[3]
>
> Demikian pula dinyatakan oleh Moh. Uzer Utsman Bahwa : " Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama ".[4]

Jadi dalam proses belajar mengajar guru memegang peranan yang sangat menentukan, karena bagaimanapun keadaan sistem pendidikan di sekolah, alat apapun yang di gunakan dan bagaimanapun keadaan anak didik, maka pada akhirnya tergantung pada guru di dalam memanfaatkan semua komponen yang ada. Metode dan keputusan dalam proses belajar mengajar akan sangat menentukan anak untuk mencapai tujuan.

Sebagaimana pengemban utama tugas dan tanggung jawab sekolah itulah maka : Guru seyogyanya memiliki prilaku dan kemampuan yang memadai untuk mengembangkan siswanya secara utuh. Untuk melaksanakan tugasnya secara baik sesuai dengan profesi

---

[3]DR.Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Sinar Baru, Jakarta, 1989, hal. 12.

[4]Drs. Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1992, hal. 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dimilikinya, guru perlu menguasai berbagai hal sebagai kompetensi yang dimilikinya.[5]

Dengan demikian, sebagai pemegang kunci keberhasilan kegiatan belajar mengajar, seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan-kemampuan yang memadai sehingga akan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan mencapai hasil yang optimal. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh guru dalam rangka melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pengajar, paling tidak guru memiliki kemampuan untuk merencanakan program dan melaksanakannya dalam proses belajar mengajar. Sebagai proses, belajar mengajar memerlukan perencanaan yang seksama yaki mengkoordinasikan unsur-unsur tujuan, bahan pengajaran, kegiatan belajar mengajar, metode dan alat bantu mengajar serta penilaian. Dengan perencanaan yang matang akan dapat mengurangi hambatan-hambatan yang muncul dalam proses belajar mengajar, Bahkan akan lebih memotivasi anak untuk melaksaakan belajar secara efektif dan efisien sehingga akan memperoleh hasil yang memuaskan.

Jadi, dengan membuat program belajar mengajar maka guru akan melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik sehingga tujuan yang diharapan akan dapat tercapai.

Bertolak dari pemikiran diatas, penulis terdorong untuk membahas masalah tersebut dengan menyusun skripsi yang berjudul : " Studi tentang Pengaruh Pengelolaan Program Belajar Mengajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMU Raudlatul Muta'allimin Tegalrejo Datinawong Babat Lamongan ".

B. Penegasan Judul.

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam menginterpretasikan judul skripsi yang penulis pilih yaitu : " STUDI TENTANG PENGARUH PENGELOLAAN PROGRAM BELAJAR MENGAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMU

---

[5]Drs. Cece Wijaya, Drs. Tabrani Rusyaan, *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Cet.ke II, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1992, hal. 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

RAUDLATUL MUTA'ALLIMIN TEGALREJO DATINAWONG BABAT LAMONGAN, maka penulis akan memberikan penjelasan dan penegasan dari judul tersebut sebagai berikut :

Studi : Penyelidikan untuk menguasai fakta - fakta, pikiran - pikiran atau cara-cara yang masih belum dikenal atau baru sebagian saja yang di kenal oleh seorang individu.[6]

Pengaruh : Daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, beda dsb.) berkuasa atau yang berkekuatan (gaib dsb.)[7]

Pengelolaan Program Belajar Mengajar :

Pengelolaan : penyelenggaraan atau pengurusan agar sesuatu yang dikelola bisa berjalan dengan lancar, efektif dan efisien.[8]

Program : Rancangan mengenai azas - azas sertadengan usaha-usaha (dl ketatanegaraan, perekonomian dsb) yang akan dijalankan.[9]

Belajar : Perubahan kelakuan berkat pengalaman dan latihan.[10]

---

[6]Lester D.Crow, Ph.D. and Alice Crow Ph.D, *Educational Psychology, Psikologi Pendidikan*, Jilid I, Terjemah Drs. Z. Kasijan, Bina Ilmu, Surabaya, 1984, hal. 371.

[7]WJS. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1989, hal. 731.

[8]Dr. Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa*, Cet.ke III, Rajawali, Jakarta,1992, hal. 8

[9]WJS. Poerwadarminta, *op. cit*, hal. 769

[10]Prof. Dr. S. Nasution, MA, *Didaktik Azas-azas Mengajar*, Jemmars, Bandung, 1986, hal. 39

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mengajar : Segala upaya yang disengaja dalam rangka memberi kemungkinan bagi siswa untuk terjadinya proses belajar sesuai denga tujuan yang telah dirumuskan.[11]

Jadi yang dimaksud dengan pengelolaan program belajar mengajar adalah penyelenggaraan rancangan kegiatan agar belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

Prestasi Belajar :

Prestasi : Apa yang telah diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan keuletan kerja.[12]

Belajar : Suatu rangkaian proses kegiatan respons yang terjadi dalam suatu rangkaian belajar mengajar yang berakhir dengan terjadinya perubahan tingkah laku baik jasmaniyah maupun rohaniyah akibat pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh.[13]

Apabila kedua kata tersebut dirangkai menjadi prestasi belajar yang berarti hasil yang telah dicapai oleh seseorang setelah mengikuti kegiatan belajar. Sedangkan dalam hubungannya dengan penulisan skripsi ini adalah prestasi belajar yang di capai oleh siswa kelas I, II, dan III SMU Raudlatul Muta'allimin Tegalrejo Datinawong Babat pada bidang studi Pendidikan Agama Islam yang ditujukan dengan hasil evaluasi pada tahun pelajaran 1998/1999.

Pendidikan Agama Islam : Segala usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap anak agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agamanya serta menjadikannya sebagai

---

[11]Drs. H. Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Sinar Baru, Bandung, 1987, hal. 12.

[12]Mas'ud Khasan Abdul Qohar, *Kamus Istilah Populer*, Bintang Pelajar, Surabaya, tt, hal. 89.

[13]Drs. H.M. Arifin, M.Ed, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama Di Lingkungan Sekolah Dan Keluarga*, Bulan Bintang, Jakarta, 1976, hal. 163

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

way of life (Jalan Kehidupan) sehari-hari, baik dalam kehidupan pribadi maupun sosial kemasyarakatan.[14]

Bertolak dari uraian di atas, maka secara ringkas dapat dikatakan bahwa yang dimaksud dengan judul skripsi ini adalah pengkajian tentang pengelolaan program belajar mengajar dan seberapa besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMU Raudlatul Muta'allimin Tegalrejo Datinawong Babat Lamongan.

C. Alasan Pemilihan Judul

Yang menyebabkan penulis tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul " Studi Tentang Pengaruh Pengelolaan Program Belajar Mengajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMU Raudlatul Muta'allimin Tegalrejo Datinawong Babat Lamongan " adalah sebagai berikut :

1. Program belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu kegiatan ini perlu mendapat perhatian khusus karena tercapai tidaknya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sangat tergantung pada kegiatan tersebut.
2. Guru sebagai pemegang kunci keberhasilan dari kegiatan belajar mengajar di kelas. Oleh karena itu seorang guru harus mampu mengelola program belajar mengajar (mendesain program dan mengkomunikasikannya dalam proses belajar mengajar).
3. Tinggi rendahnya prestasi belajar yang di capai oleh siswa dipengaruhi oleh pengelolaan program belajar mengajar yang di lakukan oleh guru disamping juga dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain.
4. Sebagai Mahasiswa Fakultas Tarbiyah penulis merasa terpanggil untuk membahas masalah tersebut karena penulis menyadari bahwa pada akhirnya nanti penulis juga akan

---

[14]Departemen Agama RI, *Pedoman Penghayatan Pendidikan Agama Islam Pada SMTP*, Dirjen Binbaga Islam,Jakarta, 1986, hal. 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

turut berkecimpung dalam dunia pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung.

D. Tujuan dan Signifikansi Penelitian.

1. Tujuan Penelitian.

Agar dalam penulisan ini mempunyai arah, landasan dan makna, perlu kiranya penulis rumuskan mengenai tujuan daripada upaya penulisan ini. Adapun tujuan tersebuat adalah :

a. Tujuan Khusus.

1. Untuk mengetahui pengelolaan belajar mengajar yang di laksanakan oleh guru di SMU Raudlatul Muta'allimin Tegalrejo Datinawong Babat Lamongan.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMU Raudlatul Muta'allimin Tegalrejo Datinawong Babat Lamongan.
3. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pengelolaan program belajar mengajar terhadap prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMU Raudlatul Muta'allimin Tegalrejo Datinawong Babat Lamongan.
4. Untuk memberikan sumbangan pemikiran kepada dunia pendidikan khususnya pada SMU Raudlatul Muta'allimin Tegalrejo Datinawong Babat Lamongan.

b. Tujuan Umum.

1. Untuk memenuhi sebagian dari persyaratan dalam menempuh ujian sarjana program Strata Satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah Surabaya IAIN Sunan Ampel.
2. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan penulis dengan landasan penelitian atau pengintegrasian ilmu pengetahuan dengan praktek serta melatih diri melakukan penelitian ilmiah.
3. Memberikan sumbangan kepada Fakultas Tarbiyah sebagai pelengkap bahan bacaan di perpustakaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Signifikansi Penelitian.

Adapun signifikansi penelitian ini adalah :

a. Signifikansi Penelitian ilmiyah.

Yang dimaksud adalah bahwa hasil penelitian ini nantinya akan dijadikan suatu tambahan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan.

b. Signifikansi Sosial.

Yang dimaksud adalah bahwa dengan penelitian ini dapat memberikan alternatif jalan keluar serta langkah praktis pembinaan dan peningkatan mutu pendidikan dalam rangka melaksanakan program pendidikan.

E. Perumusan Masalah.

Pada perumusan masalah ini akan dikemukakan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan mendasar yang akan dicari jawabnya dalam penelitian nanti. Adapun rumusan masalah tersebut adalah :

1. Bagaimanakah pengelolaan program belajar mengajar di SMU Raudlatul Muta'allimin Tegalrejo Datinawong Babat Lamongan ?
2. Bagaimanakah prestasi belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMU Raudlatul Muta'allimin Tegalrejo Datinawong Babat Lamongan ?
3. Sampai sejauh manakah pengaruh pengelolaan program belajar mengajar terhadap prestasi belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMU Raudlatul Muta'allimin Tegalrejo Datinawong Babat Lamongan ?

F. Hipotesa.

Berdasarkan pertanyaan dasar dalam perumusan masalah maka dapat diambil kesimpulan sementara sebagai hipotesas yang akan dibuktikan kebenarannya dalam penelitian yaitu :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Bahwa pengelolaan program belajar mengajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa bidang studi pendidikan Agama Islam di SMU Raudlatul Muta'allimin Tegalrejo Datinawong Babat Lamongan.
2. Semakin baik pengelolaan program belajar mengajar semakin baik pula prestasi belajar yang dicapai oleh siswa.

G. Metode Pembahasan.

Dalam pembahasan skripsi ini, pembahasannya berdasarkan hasil penelitian, pengutipan atau pengambilan dari buku-buku yang menjadi sumber dalam membahas permasalahan. Dalam hal ini penulis menggunakan metode sebagai berikut :

1. Metode Induktif.

Maksudnya penulis bertolak pada hal-hal yang bersifat khusus kemudian ditarik suatu kesimpulan yang bersifat umum, hal ini sesuai dengan berfikir induktif.

> Berfikir induktif ialah berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang khusus dan konkrit itu ditarik generelasi-generelasi yang mempunyai sifat umum.[15]

Jadi dalam hal ini penulis berusaha meneliti masalah dari hal-hal yang khusus, kemudian dari penelitian tersebut penulis menarik kesimpulan. Misalnya penulis mengemukakan beberapa pendapat tentang suatu masalah, kemudian dari beberapa pendapat tersebut penulis mengambil suatu kesimpulan secara umum.

2. Metode Deduktif.

---

[15]Prof. Drs. Sutrisno Hadi, MA, *Metodologi Research*, Jilid I, Cet.Ke XXI, Andi Offset, Yogyakarta, 1980, hal. 42.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Maksudnya adalah dalam membahas masalah-masalah skripsi ini, penulis mengambil kaidah-kaidah yang bersifat umum kemudian dianalisa secaa terperinci sehingga berlakulah kaidah-kaidah tersebut pada peristiwa-peristiwa yang khusus, hal ini sesuai berfikir deduktif.

> Berfikir deduktif ialah kita berangkat dari pengetahuan yang sifatnya umum dan bertitik tolak dari pengetahuan itu kita hendak menilai suatu kejadian yang khusus.[16]

Dengan demikian apa saja yang dianggap benar dalam peristiwa yang bersifat umum, maka kebenaran tersebut berlaku pula pada peristiwa yang khusus.

3. Metode Komperatif.

Menurut Winarno Surahmad dalam bukunya Pengantar Penelitian Ilmiah dasar Metode Tehnik mengatakan sebagai berikut :

> Metode Komperatif adalah meneliti faktor-faktor tertentu yang berhubungan dengan situasi atau fenomena yang diselidiki dan membandingkan suatu faktor dengan yanglain.[17]

Dari pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan metode ini adalah cara pembahasan dengan mengadakan analisa perbandingan antar beberapa pendapat, kemudian dari beberapa pendapat tersebut diambil kesimpulan atau memilih pendapat yang di anggap paling tepat.

---

[16]*Ibid.*

[17]Prof. Dr. Winarno Surahmad, M. Sc, Ed, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar MetodeTekhnik*,Tarsito,Bandung, 1990, hal. 143

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasannya adalah terdiri atas lima bab. Untuk bab pertama dan bab kedua merupakan pembahasan yang bersunber pada Library Research, sedangkan bab ketiga dan keempat merupakan pembahasan empiris dan teoristis yang bersumber pada Field Research dan bab kelima merupakan bab penutup yaitu kesimpulan dan saran.

Sebagaimana diketahui , bab pertama dalam penulisan ini memuat delapan sub bab dengan uraian : Latar Belakang Masalah, Penegasan Judul, Alasan Pemilihan Judul, Tujuan dan Signifikasi Penelitian, Perumusan Masalah, Hipotesa, Metode Pembahasan dan Sistematika Pembahasan. Kesemuanya ini dirangkai dalam bab pendahuluan, yang secara singkat bab ini berisi tentang laporan kepada pembaca mengenai hal-hal yang berkaitan langsung dengan tulisan ini.

Kemudian pada bab ke dua dikupas tentang data-data penulisan skripsi yang berbentuk landasan teori. Pada bab ini membicarakan tentang Pengelolaan Program Belajar Mengajar yang terdiri dari pengertian Pengelolaan Program Belajar Mengajar dan langkah-langkah Pengelolaan Program Belajar Mengajar serta masalah Prestasi Belajar Pendidikan Agama, Aspek-aspek Prestasi belajar Pendidikan Agama dan faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi belajar Pendidikan Agama dan yang terakhir dikupas tentang Pengaruh Pengelolaan program Belajar Mengajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Bidang studi Pendidikan Agama Islam.

Tentang Metodologi Penelitian akan dibahas pada bab tiga. Dalam ini dikupas tentang Populasi dan Sampel, Jenis dan Sumber Data, Metode Pengumpulan Data, serta Tehnik Analisa Data.

Bab keempat berisi tentang laporan hasil penelitian yang meliputi penyajian data dan analisa data.

Kemudian skripsi ini ditutup pada bab kelima yang mencakup beberapa kesimpulan yang diambil dari permasalahan-permasalahan yang telah dibahas, juga disampaikan saran-saran daripenulis sebagai masukan agar yang baik dapat dipertahankan dan yang kurang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapatnya diperbaiki. Adapun yang paling akhir dalam tulisan ini dimuat daftar kepustakaan yang dipakai sebagai acuan, daftar ralat dan juga lampiran-lampiran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id